

**ANALISIS BIAYA PRODUKSI DAN PENDAPATAN PETANI
BUNGA POTONG KRISAN DI KECAMATAN BERASTAGI
KABUPATEN KARO**

TESIS

OLEH

**ERA MAIMURNI
NPM. 131802015**



**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2016**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis Biaya Produksi dan Pendapatan Petani Bunga Potong
Krisan di Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo

N a m a : Era Maimurni

N P M : 131802015

Menyetujui

Pembimbing I



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani, MS

Pembimbing II



Dr. Ir. Rahmanta Ginting, M.Si

**Ketua Program Studi
Magister Agribisnis**




Prof. Dr. Ir. Yusniar Lubis, M.MA

Direktur




Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani, MS

Telah diuji pada Tanggal 28 Januari 2016

N a m a : Era Maimurni

N P M : 131802015



Panitia Penguji Tesis :

Ketua : Prof. Dr. Ir. Yusniar Lubis, M.MA
Sekretaris : Ir. E. Harso Kardhinata, M.Sc
Pembimbing I : Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani, MS
Pembimbing II : Dr. Ir. Rahmanta Ginting, M.Si
Penguji Tamu : Dr. Ir. Siti Mardiana, M.Si

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, 28 Januari 2016

Yang menyatakan,



Era Maimurni

ABSTRAK

ANALISIS BIAYA PRODUKSI DAN PENDAPATAN PETANI BUNGA POTONG KRISAN DI KECAMATAN BERASTAGI KABUPATEN KARO

ERA MAIMURNI
NPM.13802015

Usaha tani bunga potong krisan menjadi salah satu sumber pendapatan petani di daerah Berastagi Kabupaten Karo. Penelitian Analisis Biaya Produksi dan Pendapatan Petani Bunga Potong Krisan di Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo penting dilakukan untuk mengetahui besarnya biaya produksi dan pendapatan usaha tani bunga krisan. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo dari bulan Juni 2015 s/d Juli 2015. Petani bunga krisan respondennya sebanyak 58 orang sebagai sampel diambil secara *purposive*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan usahatani sebesar Rp. 32.883.275/ ha sekali panen. Budidaya bunga krisan layak diusahakan dengan R/C 3,72

Kata Kunci : biaya produksi, bunga potong, pendapatan petani, dan R/C

ABSTRACT

ANALYSIS OF PRODUCTION COSTS CUT INTEREST AND INCOME FARMERS IN SUB BERASTAGI chrysanthemum KARO DISTRICT

ERA MAIMURNI
NPM.13802015

Cut flower chrysanthemum farm became one of the sources of income of farmers in the area Berastagi Karo. Research Analysis of Production Cost and Revenue Chrysanthemum Cut Flower Growers in District Berastagi Karo important to know the cost of production and farm income chrysanthemums. This research was conducted in the District Berastagi Karo of June 2015 s / d in July 2015. Farmers chrysanthemum respondents were 58 people as samples taken by purposive. These results indicate that the average farm income of Rp. 32,883,275 / ha once harvest. Chrysanthemum flower cultivation viable with R / C 3.72

Keywords: cost of production, cut flowers, farmers' income, and R / C

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang senantiasa mencurahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Tesis ini yang diberi judul “Analisis Biaya Produksi Dan Pendapatan Petani Bunga Potong Krisan Di Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo” yang diajukan untuk melengkapi tugas dan syarat dalam penyelesaian pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area Program Studi Magister Agribisnis.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua, dan saya mengharapkan masukan dari teman-teman dan arahan serta bimbingan dari dosen pembimbing. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Medan Area Prof. Dr. H. A. Yakub Matondang, MA.
2. Wakil Rektor Bagian Kemahasiswaan Dr. Ir. Siti Mardiana, M.Si, selaku Penyalaras.
3. Ibu Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani, MS selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Medan Area dan sebagai pembimbing I.
4. Ibu Prof. Dr. Ir. Yusniar Lubis, MMA sebagai Ketua Program Studi Pascasarjana Universitas Medan Area.
5. Bapak Ir. Abdul Rahman, MS, selaku Sekretaris Program Studi Pascasarjana Universitas Medan Area.
6. Dr. Rahmanta Ginting, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan sepenuhnya dalam penelitian dan penyelesaian tesis ini.

7. Seluruh Dosen/Staf Pengajar pada Program Pascasarjana Magister Agribisnis Universitas Medan Area yang telah mendidik dan membantu selama pelaksanaan perkuliahan sampai selesainya tesis ini.
8. Rekan-rekan angkatan tahun 2013 Program Pascasarjana Magister Agribisnis Universitas Medan Area yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini.
9. Segenap pihak yang tidak dapat disebut satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan dan penulisan tesis ini

Dalam tesis ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tesis ini. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Medan, November 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
 BAB II LANDASAN TEORITIS	
2.1 Deskripsi Tanaman Bunga Potong Krisan.....	8
2.2 Budidaya Tanaman Bunga Potong Krisan.....	10
2.3 Definisi Produksi.....	13
2.4 Konsep Biaya.....	14
2.5 Konsep Usahatani.....	15
2.6 Pendapatan Usahatani.....	17
2.7 Penelitian Terdahulu.....	22
2.8 Kerangka Konseptual.....	24
2.9 Hipotesis.....	27
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28

3.2 Metode Pengambilan Sampel.....	28
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	29
3.4 Metode Analisis Data.....	29
3.5 Definisi dan Batasan Operasional.....	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHSAN

4.1 Deskripsi Daerah Penelitian.....	34
4.1.1 Penggunaan Lahan.....	33
4.1.2 Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur.....	35
4.1.3 Komposisi Penduduk Menurut Jenis Mata Pencaharian.....	36
4.2 Karakteristik Petani Sampel.....	36
4.2.1 Karakteristik Petani Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
4.2.2 Karakteristik Petani Sampel Berdasarkan Pendidikan.....	37
4.2.3 Karakteristik Petani Sampel Berdasarkan Umur.....	38
4.3 Hasil Penelitian.....	39
4.3.1 Penggunaan Faktor-faktor Produksi Dalam Usahatani Bunga Potong Krisan.....	39
4.3.2 Hasil Keseluruhan Rata-rata Luas Lahan, Jumlah Petani, Produksi, Penerimaan, dan Pendapatan.....	43
4.4 Pembahasan.....	46
4.4.1 Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Pendapatan Usahatani Bunga Potong Krisan.....	46
4.4.2 Pengaruh Biaya Sewa Lahan (X_1) Terhadap Pendapatan Petani Bunga Potong Krisan.....	47
4.4.3 Pengaruh Biaya Bibit (X_2) Terhadap Pendapatan Petani Bunga	

Potong Krisan	48
4.4.4 Pengaruh Biaya Pupuk (X ₃) Terhadap Pendapatan Petani Bunga Potong Krisan	49
4.4.5 Pengaruh Biaya Pestisida (X ₄) Terhadap Pendapatan Petani Bunga Potong Krisan	49
4.4.6 Pengaruh Biaya Tenaga Kerja (X ₅) Terhadap Pendapatan Petani Bunga Potong Krisan	50
4.5 Keuntungan Petani Bunga Potong Krisan Per Musim Tanam	51
4.6 Kelayakan Usahatani Bunga Potong Krisan Per Musim Tanam	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Bunga Potong Krisan.....	26

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Luas Panen dan Harga Bunga Potong di Kabupaten Karo	3
Tabel 3.1	Populasi dan Sampel Desa yang Menanam Bunga Potong Krisan di Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo	29
Tabel 4.1	Komposisi Jenis Penggunaan Lahan di Kecamatan Berastagi.....	35
Tabel 4.2	Komposisi Penduduk Kecamatan Berastagi Menurut Kelompok Umur	35
Table 4.3	Komposisi Penduduk Kecamatan Berastagi Menurut Jenis Mata Pencaharian.....	36
Table 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	37
Table 4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	38
Table 4.7	Penggunaan Rata-rata Faktor Produksi Petani Bunga Potong Krisan	39
Tabel 4.8	Luas Lahan, Jumlah Petani, Produksi, Penerimaan, dan Pendapatan.....	43
Table 4.9	Produksi Bunga Potong Krisan Untuk Satu Kali Musim Tanam.....	44
Table 4.10	Penerimaan Petani Bunga Potong Krisan	45
Table 4.11	Pendapatan Bunga Potong Krisan.....	46
Table 4.12	Hasil Uji Rregresi Linier Berganda Aspek Ekonomi.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Karakteristik Petani Bunga Potong di Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo Tahun 2015.....	56
Lampiran 2 Karakteristik Petani Bunga Potong Krisan di Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo Tahun 2015.....	58
Lampiran 3 Biaya Bibit Petani Bunga Potong di Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo Tahun 2015.....	60
Lampiran 4 Biaya Pupuk Petani Bunga Potong di Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo Tahun 2015.....	63
Lampiran 5 Biaya Pestisida Petani Bunga Potong di Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo Tahun 2015.....	66
Lampiran 6 Biaya Tenaga Kerja Petani Bunga Potong di Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo Tahun 2015.....	69
Lampiran 7 Biaya Bibit Petani Bunga Potong di Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo Tahun 2015.....	72
Lampiran 8 Total Biaya Produksi Bunga Potong di Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo Tahun 2015.....	75
Lampiran 9 Pendapatan Tanaman Bunga Potong di Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo Tahun 2015.....	77
Lampiran 10 Hasil SPSS.....	79
Lampiran 11 Kuesioner/Angket.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris, artinya pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk dan tenaga kerja yang hidup dan bergantung pada sektor pertanian. Sektor pertanian terdiri atas subsektor tanaman pangan subsektor hortikultura, subsektor kehutanan, subsektor perkebunan, subsektor peternakan, dan subsektor perikanan. Salah satu subsektor yang menjadi unggulan adalah hortikultura. Subsektor hortikultura terdiri atas komoditas buah-buahan, sayuran, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan yang sangat potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan nasional (Subsektor hortikultura/11H dae.pdf, 15 April 2012).

Beberapa tahun belakangan ini, bisnis tanaman hias di Indonesia memang mengalami peningkatan yang cukup pesat. Berbagai macam jenis tanaman hias mulai diminati konsumen lokal maupun internasional, bahkan bisa dikatakan ada beberapa jenis tanaman hias yang memiliki nilai jual cukup tinggi, sehingga tidak heran bila bisnis tanaman hias di Indonesia menjanjikan keuntungan yang cukup besar bagi para pelaku pasar.

Budidaya bunga potong merupakan salah satu kegiatan pertanian yang diusahakan petani dalam sektor pertanian. Bunga potong (florikultura) adalah salah satu komoditi pertanian yang dapat membantu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani. Bunga potong terdiri dari beberapa jenis antara lain:

gladiol, kerkrily, herbras, aster, krisan, mawar dan anyelir. Semua jenis bunga potong tersebut mendatangkan nilai ekonomis yang tinggi bagi petani bunga potong. Salah satu bunga potong andalan di Indonesia adalah bunga krisan.

Bunga Krisan yang mempunyai nama latin *Chrysanthemum* merupakan salah satu tanaman hias yang mempunyai prospek yang lebih baik untuk di budidayakan dan merupakan komoditi sumber pendapatan petani. Bunga Krisan sangat cocok dibudidayakan di daerah dataran tinggi Kecamatan Berastagi,. Bunga Krisan memiliki keindahan karena keragaman bentuk dan warnanya, bunga potong krisan juga memiliki kesegaran yang relatif lama dan mudah dirangkai dimodifikasi dan dimanfaatkan untuk penghias ruangan, ungkapan sukacita dan dukacita atupun *event-event* pameran bursa bunga.

Bunga potong krisan yang banyak diminati adalah bunga yang mekar sempurna, penampilan yang sehat dan segar serta mempunyai tangkai batang yang tegar dan kekar, sehingga bunga potong krisan menjadi awet dan tahan lama. Bunga potong krisan mempunyai peluang pasar yang sangat luas. Pasar potensial yang dapat diharapkan adalah pasar-pasar yang ada di kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, Medan, Malang dan Surabaya, maupun pasar-pasar yang ada di kota-kota kecil. Permintaan untuk kebutuhan bahan dekorasi restoran, kantor, hotel, maupun rumah tempat tinggal. Perilaku masyarakat di kota besar dalam menyambut hari-hari spesial maupun hari-hari besar Lebaran, Natal, dan Tahun Baru membuat permintaan bunga potong krisan semakin bertambah banyak.

Di dataran tinggi Kabupaten Karo Sumatera Utara, adalah sentrakomoditas pertanian tanaman hortikultura (sayur-sayuran, buah-buahan dan tanaman hias)

yang melayani permintaan di wilayah Sumatera dan sekitarnya. Berbagai macam

Tjakrawiralaksanadan Soeriaatmadja. 1993. *Usahatani*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.

Widayanti, Ely. 2009. *Analisis Pemasaran Bunga Potong Krisan Anthurium*. UNIBRAW. Malang.

William, Carter. 2009. *Akutansi Biaya*. Buku I. Edisi 14. Penerbit Salemba. Jakarta.